

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hubungan kebiasaan makan dengan kematangan gonad ikan, sebelumnya sudah pernah diteliti oleh Sawarita pada tahun 2015. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian yang menggunakan jenis ikan berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan ikan Kurisi (*Nemipterus furcosus*) sedangkan penelitian saat ini menggunakan ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*). Menurut Sudrajat (2006), Ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*) memiliki nilai gizi yang tinggi dan merupakan salah satu bahan pangan yang perlu dijaga dan dilestarikan untuk menunjang kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, maka perlu dilakukan pengelolaan yang baik.

Produksi tangkapan ikan Selar Kuning di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2013 hingga 2017. Tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 925.969 kg, tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 304.418 kg, tahun 2015-2016 mengalami peningkatan sebesar 171.051 kg dan pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 751.603 kg (Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, 2017). Ester *et al.*, (2012) dalam Pratama *et al.*, (2016) mengatakan bahwa hasil tangkapan yang mengalami fluktuasi disebabkan tidak seimbangnya sumberdaya yang ada dengan jumlah unit alat tangkap yang terus meningkat dan perubahan iklim global yang berakibat terhadap temperatur perairan. Menurut Reinmah (2010) dalam Zulkhasyni (2015) yang menyatakan bahwa keberadaan ikan perairan Indonesia bersifat dinamis, selalu berubah atau berpindah mengikuti pergerakan kondisi lingkungan, yang secara ilmiah ikan akan memilih habitat yang lebih sesuai. Sedangkan habitat tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi atau parameter oseanografi perairan seperti suhu permukaan laut, salinitas, konsentrasi klorofil laut, cuaca dan sebagainya, yang berpengaruh pada dinamika atau pergerakan air laut baik secara horizontal maupun vertikal.

Fluktuasi yang terjadi perlu adanya pengawasan dan pengelolaan yang baik dari nelayan dan pemerintah setempat untuk menjaga sumberdaya ikan Selar Kuning. Penangkapan ikan Selar Kuning ini dilakukan setiap bulan oleh nelayan di PPN Sungailiat. Pemanfaatan sumberdaya ikan Selar Kuning tanpa

memperhatikan produksi dari ikan tersebut akan menimbulkan penurunan stok ikan secara terus menerus. Menurut Asyari dan Fatah (2011), makanan bagi ikan dapat merupakan faktor yang menentukan populasi, pertumbuhan dan kondisi ikan. Hal ini yang menjadi dasar perlu adanya penelitian ini di PPN Sungailiat.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebiasaan makan, komposisi makanan dan tingkat kematangan gonad ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*) dari bulan Maret hingga Mei.
2. Menganalisis hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kematangan gonad ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*).

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Memberikan informasi mengenai kebiasaan makan, komposisi makanan dan tingkat kematangan gonad serta hubungan antara kebiasaan makan dengan kematangan gonad ikan Selar Kuning (*Selaroides leptolepis*) pada bulan Maret hingga Mei, sebagai data pendukung untuk pengelolaan perikanan dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.